

KLIPING BERITA

JUMAT, 11 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

Pemko Tanggung Iuran BPJS Perangkat RT se-Padang Panjang

Pd. Panjang, Singgalang

Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) tidak hanya menanggung BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK) bagi guru mengaji, imam dan garin, melainkan juga bagi para perangkat RT se-Kota Padang Panjang.

Seperti halnya guru mengaji, premi dibayarkan oleh DPMPTSP selama satu tahun.

Untuk tahun berikutnya,

akan didorong ke organisasi perangkat daerah (OPD) terkait dengan harapan program ini berkelanjutan.

Hal tersebut dikatakan DPMPTSP Ewasoska, saat acara Sosialisasi Manfaat Program BPJS TK untuk perangkat RT se-Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) di Aula Kantor Camat setempat, Rabu (9/2).

Tahun 2022 ini, kata Ewa, akan didaftarkan ke BPJS TK oleh DPMPTSP sesuai dengan data yang

sudah diterima. Untuk iuran juga sudah ditanggung selama setahun. Ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemko terhadap RT atas dedikasinya sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Kota.

"Bapak dan Ibu berperan dalam menjalankan tugas Pemko Padang Panjang. Sementara peran kita dari Pemko adalah melindungi para pekerja dari hal-hal yang dihindari terjadi," jelasnya.

Sosialisasi, sebut Ewa, akan berlangsung selama dua hari dengan menghadirkan peserta sebanyak 126 perangkat RT.

"Kalau tak ada aral melintang, untuk di Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) juga akan digelar sosialisasi yang sama pada 15 Februari," tambah Ewa.

Ewa menambahkan, BPJS TK mempunyai banyak program dan manfaat bagi pekerja. Selain mendapatkan perlindungan terhadap risiko kerja yang

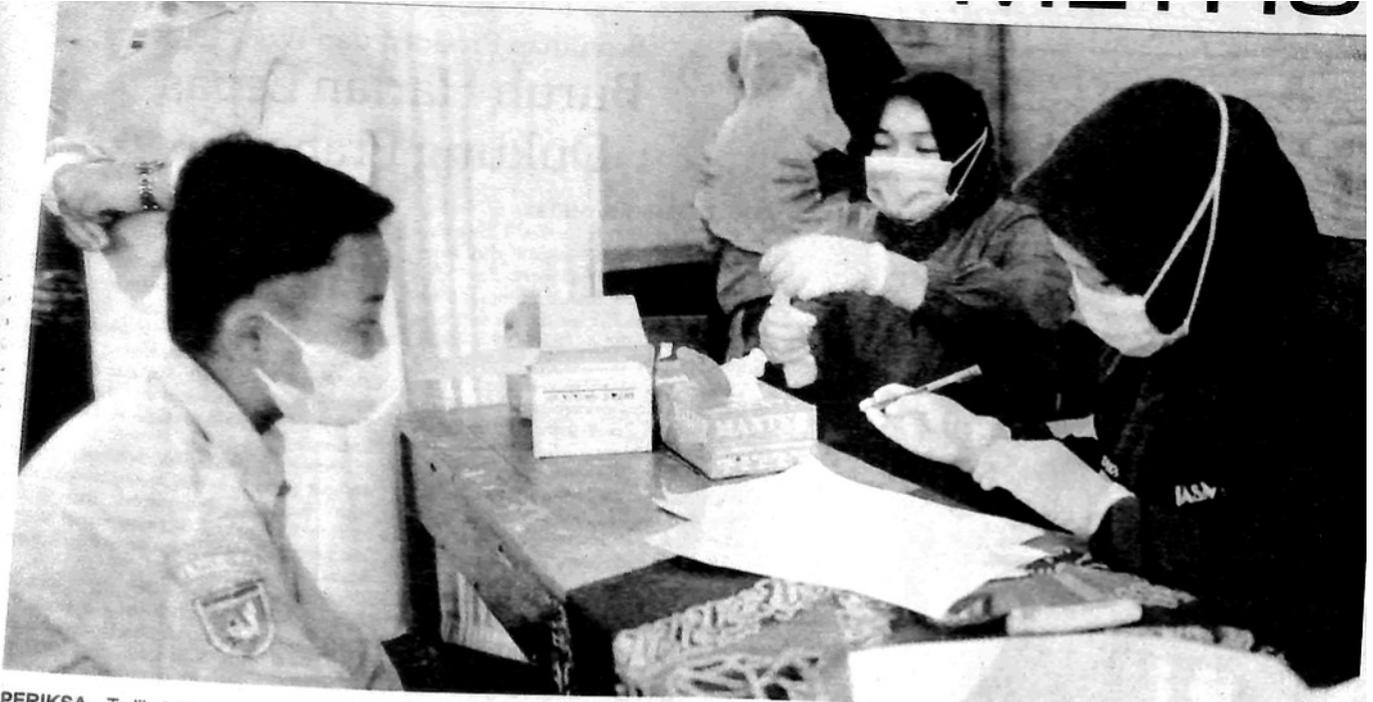
akan terjadi, BPJS juga memberikan santunan terhadap peserta yang meninggal dunia sebesar Rp 42 juta kepada ahli waris yang ditinggalkan.

"Ini akan mengurangi pertambahan kemiskinan yang terjadi setelah ditinggalkan oleh keluarga yang bekerja," tambahnya.

Acara dilanjutkan dengan sosialisasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan oleh Kepala Bidang Kepesertaan, Dina Khairani. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang



PERIKSA—Terlihat seorang anak menjalani pemeriksaan kesehatan sebelum disuntik vaksin.

rahmad/posmetro

Tahap I Berakhir **Belum Ada Laporan KIPI** **Vaksinasi Usia 6-11 Tahun**

PDG.PANJANG, METRO
Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun untuk tahap I sudah berakhir kemarin (9/2). Sejauh ini, belum ada laporan Kondisi Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) setelah anak-anak itu mengikuti vaksinasi. Pada tahap ini, pelaksanaan vaksinasi sudah mencapai 21,30% dari total 6.324 siswa yang ditargetkan dari data yang didapat Dinas Kesehatan (Dinkes).

Namun yang mendapatkan persetujuan rang tua hanya 2.430 siswa.

"Dari 2.430 siswa tersebut, 1.429 siswa yang bisa divaksinasi. Sedangkan 66 siswa ditunda karena berbagai alasan seperti, demam, batuk dan flu. Yang belum divaksinasi sebanyak 945 orang siswa," ungkap Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes, Rahmatsa, SKM, Kamis (10/2).

Disebutkannya, dari 39 Sekolah Dasar (SD) di Kota Padang Panjang, semua sudah melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Dinkes, katanya, bekerja sama dengan lintas sektor dan OPD seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), dengan terus melakukan edukasi dan pendekatan kepada orang tua siswa agar anak-anak mereka diizinkan untuk divaksinasi. "Ini kita

lakukan, melihat kasus Omicron yang sudah masuk dengan angka yang cukup tinggi di Kota Padang Panjang," ujarnya.

Saat ini kondisi di Padang Panjang penambahan kasus yang cukup tinggi. Sampai 9 Februari, kasus aktif ada sebanyak 13 orang. Pagi ini juga ada penambahan hasil positif, dari sampel yang diperiksa sebanyak 7 orang, di antaranya ada anak usia sekolah.

"Jadi mari kita berikhtiar dengan memberikan vaksin Covid-19 bagi anak-anak kita agar penularan kasus dapat di tekan di lingkungan sekolah. Sejauh ini anak yang divaksin, aman. Karena belum ada laporan KIPI dari siswa kita yang sudah divaksinasi," tuturnya lagi. Untuk tahap II, kegiatan vaksinasi anak usia 6-11 tahun tetap dilanjutkan mulai 10-16 Februari 2022. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



PEMKO Padangpanjang kembali buka pelatihan bagi pencaker.

21 Pencaker Ikuti Seleksi Pelatihan Kerja BBPLK Semarang

MEMFASILITASI pencari kerja (Pencaker) bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan. Pemko Padangpanjang kembali membuka peluang bagi pencaker untuk mengikuti pelatihan. Berjumlah 21 pencaker ikuti seleksi untuk mendapatkan pelatihan kerja Badan Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Semarang.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Ewasoska, mengatakan, kegiatan ini merupakan kerja sama DPMP-TSP dengan BBPLK dalam melaksanakan pelatihan kerja.

Setiap tahun, sebutnya, DP-MPTSP selalu mengajukan permohonan ke lima BBPLK di Indonesia di bawah pengawasan Kementerian Ketenagakerjaan RI. Di antaranya BBPLK Medan,

Semarang, Serang, Bandung dan Bekasi.

"Setiap tahunnya, Pemko melalui DPMP-TSP mendapat kuota dari lima BBPLK ini. Namun dalam dua tahun terakhir, sempat terhenti karena Covid-19. Alhamdulillah tahun ini kita mendapat kuota pertama dari BBPLK Semarang," terangnya.

Ewasoska juga menyampaikan, pada pelatihan BBPLK kali ini, ada dua jurusan pelatihan. Yaitu, pelatihan boarding pramuniaga dan pelatihan boarding sekretaris junior yang langsung dilakukan di BBPLK Semarang.

Disebutkannya, pihaknya sudah membuka pendaftaran sejak Januari lalu. Hari ini peserta yang sudah terdaftar akan mengikuti seleksi oleh BBPLK Semarang yang langsung da-

lang ke Padangpanjang.

"Pada saat pendaftaran, tentu ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Diantaranya ber-KTP Padangpanjang, batasan umur 18-25 tahun, pendidikan SMA sederajat dan diutamakan lulusan D-III. Dan, sudah harus melakukan vaksinasi dosis I dan dosis II," tuturnya.

Sementara itu, Ditjen Binalat-tas BBPLK Semarang, Yunedi mengatakan, untuk tahun ini pihaknya memberikan kuota untuk enam orang. Yakni dua orang untuk kejuruan sekretaris junior dan empat orang untuk kejuruan pramuniaga. Peserta akan mengikuti dua tahap tes, yaitu tes tertulis dan tes wawancara yang langsung diuji dan diawasi serta dipilih langsung oleh tim seleksi BBPLK Semarang. (rmd)

Pulihkan Pariwisata

Padangpanjang Siap Jalankan Program PHRI

PEMERINTAH Kota Padangpanjang siap mendukung program pemulihan pariwisata Indonesia yang dicanangkan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). Hal itu diungkapkan Staf Ahli Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan Setdako, Padangpanjang

Zulkifli, usai Rakernas PHRI, Rabu(9/2), di Hotel Pangeran Beach.

Rakernas secara virtual tersebut dibuka langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno. "Project pemulihan dan kebangkitan pariwisata Indonesia yang diinisiasi PHRI a-

dalah hal yang sangat baik. Tentunya menguntungkan bagi Sumbar dan Kota Padangpanjang, lantaran semangat itu diawali di sini dengan memulai rapat kerja nasional (Rakernas). Hal yang sangat tepat karena provinsi ini terkenal akan keelokan alam, budaya dan kul-

nernya," kata Zulkifli.

Zulkifli berharap, Rakernas II PHRI Tahun 2022 dengan tema "Pulihkan dan Bangkit Pariwisata Indonesia" ini, akan memberikan dampak positif pada perekonomian tanah air.

Sementara Ketua Umum PHRI, Hariyadi Su-

kamdani, ungkap Zulkifli, meyakini tahun 2022 sebagai tonggak kebangkitan pariwisata lantaran trend Covid-19 telah menunjukkan tanda-tanda menuju endemik, atau virus yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rakernas, Wa-

gub Sumbar, Audy Joinaldy, mengapresiasi kedatangan anggota PHRI dari berbagai daerah di Indonesia ke Sumbar. Semuanya diharapkan bisa menikmati liburan di Sumbar dan diharapkan, setelah kembali memberikan informasi tentang pariwisata di Sumbar di daerah

masing-masing.

"Kami sangat bahagia dan apresiasi dengan kedatangan dari kawan-kawan PHRI, kita fokus dulu sama wisatawan domestik, kalau untuk mancanegara, kita belum terlalu jor-joran lah untuk kondisi saat ini," ungkapnya. (rmd)

Vaksinasi di Tingkat SD

Kapolres Tinjau SDIT Juara

KAPOLRES, AKBP Novianto Taryono, tinjau pelaksanaan vaksinasi untuk anak umur 6-11 tahun di Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Juara, Rabu(9/2).

"Saat ini masih 22 persen. Kita masih berusaha untuk meningkatkan izin dan terus menghimbau orang tua untuk mengizinkan anak-anak mereka mengikuti vaksinasi Covid-19 ini. Tujuan kita untuk

lebih meningkatkan herd immunity (kekebalan kelompok) saat Omicron yang sudah mulai merebak ini," ujarnya.

Sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak yang sudah mengikuti vaksinasi, pihak kepolisian bersama Bhayangkari menyediakan gift untuk anak-anak tersebut. Usai divaksin, mereka diberikan susu dan snack serta menerima bingkisan

yang berisi alat-alat tulis untuk keperluan sekolah.

Anak-anak yang divaksinasi ini didampingi orang tua dan diizinkan beristirahat di rumah sesuai divaksinasi. Dan juga disediakan badut polisi yang bisa diajak berfoto bersama sesuai divaksinasi.

Kepala SDIT Juara, Edi Sofia menyebutkan, di sekolahnya sudah melakukan vaksinasi sebanyak 52 siswa

di kompleks SDIT Juara Koto Panjang dan 28 anak di kompleks Pasar Usang.

"Dari total yang sudah divaksin yaitu sebanyak 80 anak, masih jauh dari total anak-anak kita semua. Kita berharap orang tua mengizinkan anak-anaknya untuk bisa divaksinasi, guna mencegah kasus Covid-19 di Kota Padang Panjang," tuturnya. (rmd)



Kapolres Padangpanjang AKBP Novianto Taryono Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Di SDIT Kelurahan Koto Panjang, Padangpanjang Timur, Rabu(9/2).



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Tahap Pertama, Hanya Capai 21,30 Persen

Rahmanisa : Belum
Ada Laporan KIPI
Vaksinasi Usia 6-11

JON KENEDI

Harian Rakyat Sumbar

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun untuk tahap I sudah berakhir Rabu (9/2). Sejauh ini, belum ada laporan Kondisi Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) setelah anak-anak itu mengikuti vaksinasi.

PADA tahap ini, pelaksanaan vaksinasi sudah mencapai 21,30 persen dari total 6.324 siswa yang ditargetkan dari data yang didapat Dinas Kesehatan (Dinkes). Namun yang mendapatkan persetujuan rang tua hanya 2.430 siswa.

"Dari 2.430 siswa tersebut, 1.429 siswa yang bisa divaksinasi. Sedangkan 66 siswa ditunda karena berbagai alasan seperti, demam, batuk dan flu. Yang belum divaksinasi sebanyak 945 orang siswa," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pe-



KAPOLRES Padangpanjang AKBP Novianto Taryono ketika meninjau pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 di SDIT Juara.

ngendalian Penyakit Dinkes Rahmaisa, Kamis (10/2).

Disebutkannya, dari 39 Sekolah Dasar (SD) di Kota Padangpanjang, semua sudah melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Dinkes, katanya, bekerja sama dengan lintas sektor dan OPD seperti Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan (Disdikbud), dengan terus melakukan edukasi dan pendekatan kepada orang tua siswa agar anak-anak mereka diizinkan untuk divaksinasi.

"Ini kita lakukan, melihat kasus Omicron yang sudah masuk dengan angka yang

cukup tinggi di Kota Padangpanjang," ujarnya.

Saat ini kondisi di Padangpanjang penambahan kasus yang cukup tinggi. Sampai 9 Februari, kasus aktif ada sebanyak 13 orang. Pagi ini juga ada penambahan hasil positif, dari sampel

yang diperiksa sebanyak 7 orang, di antaranya ada anak usia sekolah.

"Jadi mari kita berikhtiar dengan memberikan vaksin Covid-19 bagi anak-anak kita agar penularan kasus dapat di tekan di lingkungan sekolah. Sejauh ini anak yang di-

vaksin, aman. Karena belum ada laporan KIPI dari siswa kita yang sudah divaksinasi," tuturnya lagi.

Untuk tahap II, kegiatan vaksinasi anak usia 6-11 tahun tetap dilanjutkan mulai 10-16 Februari 2022.

Sementara itu, Kapolres

Padangpanjang AKBP Novianto Taryono menyebutkan, pelaksanaan vaksinasi untuk anak umur 6-11 tahun di wilayah hukum Polres Padangpanjang sudah berada pada angka 22 persen.

"Saat ini masih 22 persen. Kita masih berusaha untuk meningkatkan izin dan terus mengimbau orang tua untuk mengizinkan anak-anak mereka mengikuti vaksinasi Covid-19 ini. Tujuan kita untuk lebih meningkatkan herd immunity (kekebalan kelompok) saat Omicron yang sudah mulai merebak ini," ujarnya saat meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di SDIT Juara, Rabu (9/2).

Sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak yang sudah mengikuti vaksinasi, pihak kepolisian bersama Bhayangkari menyediakan gift untuk anak-anak tersebut. Sesuai divaksin, mereka diberikan susu dan snack serta menerima bingkisan yang berisi alat-alat tulis untuk keperluan sekolah.

Anak-anak yang divaksinasi ini didampingi orang tua dan diizinkan beristirahat di rumah sesuai divaksinasi. Dan juga disediakan badut polisi yang bisa diajak berfoto bersama sesuai divaksin. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



KEPALA Disdukcapil Kota Padangpanjang Maini ketika menerima penghargaan DUKCAPIL BISA dari Mendagri Tirto Karnavian.

Disdukcapil Padangpanjang Terima Penghargaan DUKCAPIL BISA

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padangpanjang kembali terima penghargaan "DUKCAPIL BISA" dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian didampingi Dirjen Dukcapil, Zudan Arif Fakhrullah di Hotel Grand Hyatt Nusa Dua Bali.

Penghargaan diserahkan pada acara Rapat Koordinasi Nasional Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022 yang dilaksanakan 8-10 Februari ini.

Kepala Disdukcapil, Dra. Maini menyampaikan, penghargaan DUKCAPIL BISA merupakan singkatan dari Berkarya, Inovasi dan Inisiatif, Sabar dan Semangat serta Adaptif dan Amanah. Penghargaan itu diberikan seba-

gai apresiasi atas kinerja terbaik, dedikasi yang tinggi, komitmen yang kuat, konsistensi dalam mengemban dan menjalankan tugas dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan pada tahun 2021.

Dikatakan, terdapat sembilan indikator penilaian yang telah ditetapkan secara nasional bagi seluruh Disdukcapil kabupaten/kota dan provinsi di Indonesia. Untuk Kota Padangpanjang realisasi perekaman KTP sudah 100% (target nasional 98%), Kartu Identitas Anak 85% (target Nasional 30%), Akta Kelahiran anak 0-18 tahun 99,98% (target nasional 95%), PKS Pemanfaatan Data oleh OPD 100%, Pemberian Hak Akses Data 17 OPD (target 7 OPD).

Sebagai reward, Disdukcapil Padangpanjang juga memperoleh mesin

Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM). Ini merupakan alat yang terdiri dari berbagai perangkat pendukung dan sistem aplikasi yang kompatibel dan terkoneksi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) kepada penduduk yang sudah terdaftar dalam database kependudukan. Mesin ADM tersebut saat ini sudah berada di Kota Padangpanjang untuk nantinya akan diposisikan di tempat strategis. Melalui ADM akan dapat dicetak semua produk administrasi kependudukan meliputi KTP, KIA, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta lainnya.

"Insya Allah kami akan terus berkarya, bekerja tanpa lelah, tanpa batas, melayani dengan sepenuh hati dan membahagiakan masyarakat," katanya. (ned)

BPJS Ketenagakerjaan Perangkat RT Ditanggung Pemko

Kampung Manggis, Rakyat Sumbar—Setelah mengasuransikan garin dan guru TPA se-Kota Padangpanjang, Pemerintah Kota Padangpanjang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) akan menanggung biaya BPJS Ketenagakerjaan perangkat RT di kota berjuduk Serambi Mekah itu.

"Untuk tahun ini, memang menjadi tanggungan DPMPTSP, untuk tahun berikutnya, akan didorong ke OPD terkait dengan harapan program ini berkelanjutan," kata Kepala DPMPTSP Ewasoska, saat acara Sosialisasi Manfaat Program BPJS Ketenagakerjaan untuk perangkat RT se-Kecamatan Padangpanjang Barat (PPB) di aula Kantor Camat, Rabu (9/2).

Tahun 2022 ini, kata Ewa, akan didaftarkan ke BPJS Ketenagakerjaan oleh DPMPTSP sesuai dengan data yang sudah diterima. Untuk iuran juga sudah ditanggung selama setahun. Ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemko terhadap



SOSIALISASI Manfaat Program BPJS Ketenagakerjaan bagi Perangkat RT di Kota Padangpanjang.

RT atas dedikasinya sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Kota.

"Bapak dan ibu berperan dalam menjalankan tugas Pemko Padangpanjang. Sementara peran kita dari Pemko adalah melindungi para pekerja dari hal-hal yang dihindari terjadi," jelasnya.

Sosialisasi itu, sebut Ewa, akan berlangsung selama dua hari dengan menghadir-

kan peserta sebanyak 126 perangkat RT. "Kalau tak ada aral melintang, untuk di Kecamatan Padangpanjang Timur juga akan digelar sosialisasi yang sama pada 15 Februari," tambah Ewa.

Ewa menambahkan, BPJSTK mempunyai banyak program dan manfaat bagi pekerja. Selain mendapatkan perlindungan terhadap risiko kerja yang akan terjadi, BPJS juga memberikan san-

tuhan terhadap peserta yang meninggal dunia sebesar Rp 42 juta kepada ahli waris yang ditinggalkan.

"Ini akan mengurangi pertambahan kemiskinan yang terjadi setelah ditinggalkan oleh keluarga yang bekerja," tambahnya.

Acara dilanjutkan dengan sosialisasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan oleh Kepala Bidang Kepesertaan, Dina Khairani. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah



DISERAHKAN PRESIDEN SECARA VIRTUAL

Wako Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI

Padang Panjang, Khazanah — Sembilan Februari sebagai momentum peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2022 menjadi momentum perbaikan kualitas jurnalisme di Tanah Air. Tetapi momen itu membahagiakan sekali bagi Walikota Padang Panjang Fadly Amran.

Pada peringatan HPN itu, Fadly berulang tahun dan hadiahnya ulang tahunnya sangat spesial, berupa penghargaan Anugerah Kebudayaan PWI. Penghargaan itu diterima Fadly secara virtual dari Presiden Joko Widodo di acara puncak HPN 2022 yang digelar di Kendari, Sulawesi Tenggara 7-8-9 Februari 2022.

Seperti yang dikatakan oleh Cucus Komisi 3 DPR RI, momentum HPN hendaknya jadi momentum memperbaiki kualitas jurnalisme di tengah tren media klikbait, maka bagi Fadly Amran pun begitu. "Ini adalah momentum perbaikan diri serta upaya keras untuk membenahi Kota Padang Panjang sebagai amanah masyarakat kota Padang Panjang yang di tuangkan dalam pilkada 2018 lalu," ujar Fadly Amran.

Di HPN Kendari itu, penyerahan penghargaan dari PWI Pusat yang dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara, Fadly



Fadly Amran usai menerima penghargaan Anugerah Kebudayaan PWI 2022 di Kendari Sulawesi Tenggara

bersama-sama dengan sejumlah tokoh yang mendapat penghargaan baik penghargaan Adinegoro (untuk karya jurnalistik terbaik) penghargaan olahraga dari SIWO PWI, maupun penyerahan Press Card Number One (PCNO) untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padang Panjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucap Fadly usai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Alam Teluk Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti

BACA HAL-7

Wako Fadly Amran

DARI HALAMAN 1

dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat, AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nomine bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbar bersama pengurus yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima

La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Hj. Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Musyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianulir PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Jokowi mendorong media-media mainstream agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membanjiri platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk mengakselerasi pertumbuhan yang sehat, membanjiri kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," tandasnya. (paulhendri) teks foto 1 Fadly Amran Saat menerima penghargaan yg diserahkan Presiden Joko Widodo secara virtual di HPN Kendari Sultra ...2 Fadly Amran diapit dua jajarannya Asisten Iperintahan Iriansyah Tanjung dan Kadis Kominfo Ampera Salim.

■ adv/paulhendri



Nama Media : Harian Khazanah

TAHAP I BERAKHIR

Belum Ada Laporan KIPI Vaksinasi Usia 6-11

Padang Panjang, Khazanah - Pemberian vaksinasi pada anak usia 6-11 tahun merupakan upaya pemerintah untuk melindungi anak dari potensi penularan Covid-19 terutama varian Omicron. Mengingat anak adalah salah satu kelompok yang sangat rentan terinfeksi virus, sehingga membutuhkan perlindungan tambahan guna meningkatkan kekebalan tubuhnya.

"Anak harus divaksinasi agar kekebalan tubuhnya terbentuk, karena proporsi kasus Covid-19 pada anak terus meningkat. Anak juga bisa terkena long Covid-19, jadi harus kita lindungi agar mereka tetap sehat," Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes, Rahmaisa, SKM kepada Khazanah, Kamis (10/2).

Sesuai arahan Kementerian, dikota Padang Panjang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun untuk tahap I sudah berakhir, Rabu (9/2). Sejauh ini, belum ada laporan Kondisi Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) setelah anak-anak itu mengikuti vaksinasi.

Pada tahap ini, pelaksanaan vaksinasi sudah mencapai 21,30% dari total 6.324 siswa yang ditargetkan dari data yang didapat Dinas Kesehatan (Dinkes). Namun

yang mendapatkan persetujuan orang tua hanya 2.430 siswa.

"Dari 2.430 siswa tersebut, 1.429 siswa yang bisa divaksinasi. Sedangkan 66 siswa ditunda karena berbagai alasan seperti, demam, batuk dan flu. Yang belum divaksinasi sebanyak 945 orang siswa," ungkap Rahmaisa.

Disebutkannya, dari 39 Sekolah Dasar (SD) di Kota Padang Panjang, semua sudah melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Dinkes, katanya, bekerja sama dengan lintas sektor dan OPD seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), dengan terus melakukan edukasi dan pendekatan kepada orang tua siswa agar anak-anak mereka diizinkan untuk divaksinasi.

"Ini kita lakukan, melihat kasus Omicron yang sudah masuk dengan angka yang cukup tinggi di Kota Padang Panjang," ujarnya.

Vaksinasi memiliki manfaat yang jauh lebih besar dibandingkan komplikasi yang disebabkan oleh virus Covid-19, untuk itu kepada masyarakat, khususnya para orang tua, diimbau untuk tetap membawa anak atau keluarganya untuk segera mendapatkan vaksinasi Covid-



Vaksinasi anak usia 6-11 tahap satu selesai

19. Semakin cepat menerima vaksin, semakin cepat juga mendapatkan perlindungan dari Covid-19.

Saat ini kondisi di Padang Panjang penambahan kasus yang cukup tinggi. Sampai 9 Februari, kasus aktif ada sebanyak 13 orang. Pagi ini juga ada penambahan hasil positif, dari sampel yang diperiksa sebanyak 7 orang, di antaranya ada anak usia sekolah.

"Jadi mari kita berkhittar dengan memberikan vaksin Covid-19 bagi anak-anak kita agar penularan kasus dapat di tekan di lingkungan sekolah. Sejauh ini anak yang divaksin, aman. Karena belum ada laporan KIPI dari siswa kita yang sudah divaksinasi," tuturnya lagi.

Untuk tahap II, kegiatan vaksinasi anak usia 6-11 tahun tetap dilanjutkan mulai 10-16 Februari 2022. ■ paulhendri



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

Usai Terima AK-PWI, Wako Fadly Amran Dapat Kejutan Lagi

Kendari, Khazanah— Usai menerima penghargaan Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) IV-2022 di Kota Kendari yang diserahkan Presiden Joko Widodo secara virtual dari Istana Negara, Rabu (2/9), Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA dan Wakil Walikota Malano mendapat kejutan.

Saat dijamu makan siang oleh pemilik RM Padang Saranani Anduonohi, Ujang Adrianof yang merupakan perantau Kota Padang Panjang. Wako Fadly dikejutkan oleh perayaan ulang tahunnya yang ke-34 oleh Tim Kominfo, Tim Setdako, wartawan dari PWI Sumbar dan perantau yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang (IKM)

Sulawesi Tenggara.

Acara makan siang yang berlangsung dalam suasana keakraban itu, sontak berubah semarak, begitu Fadly menerima kue ulang tahun sekaligus dari Tim Kominfo dan dari rombongan wartawan.

Diiringi suara lagu Selamat Ulang Tahun dari grup band Jamrud yang diputar di soundsystem milik rumah makan, Fadly langsung berdiri menerima kejutan.

Wali kota muda ini merasa surprise dengan ucapan dan kue ulang tahun yang disodorkan ke hadapannya. Dikatakannya, hari ulang tahunnya ini berbeda dari biasanya. Dan juga, membawa kesan mendalam baginya karena

dirayakan bersamaan dengan penghargaan AK-PWI yang diterimanya hari ini.

"Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh rekan-rekan wartawan dan Tim Kominfo yang sudah sangat luar biasa men-support saya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kebersamaan kita ini bisa terus berlanjut dan silaturahmi kita bisa terjalin terus, serta semua harapan kita bersama bisa terwujud," harap Fadly.

Selain diikuti rombongan Pemko, perantau dan wartawan, acara ini turut dihadiri Komisioner Komisi Informasi (KI) Pusat, Arif Adi Kuswardono, Ketua PWI Sumbar, H. Heranof dan rombongan, Wakil Ketua KI Sumbar, Anif Yumardi dan Adrian

Tuswandi, Ketua IKM Sultra, Irwan Oktavi, Kabag Materi dan Komunikasi Pimpinan Biro Adpim Setdaprov Sumatera Barat, Zardi Syahrir, Kadis Kominfo Bukittinggi, Erwin Umar dan rombongan, Serta Asisten II Setdako, Irijansyah Tanjung, Kadis Kominfo, Ampera Salim dan Kabag Umum Setdako, Fhandy Ramadana.

Fadly Amran lahir pada 9 Februari 1988 di Kota Padang dari pasangan H. Amran St. Sidik Sulaiman (alm) dan Hj. Maizarnis.

Secara berseloroh, Fadly kerap menyebutkan ulang tahunnya selalu dirayakan wartawan seluruh Indonesia lantaran bertepatan dengan Hari Pers Nasional ■ Paulhendri.

Gembira Bersama Orkes Taman Bunga

Padang Panjang, Khazanah— Lirik plesetan tangga nada diatonis itu terkesan lucu. "Do re mi fa so la siko, do re mi fa so la sinan". Inilah bagian dari bait lagu berjudul Mars Taman Bunga (Doremi) milik grup Orkes Taman Bunga (OTB) yang membuat grup musik yang digawangi mahasiswa ISI Padang panjang ini mulai dikenal dikalangan penggemar orkes.

Lagu Doremi ini menjadi hits, melambungkan nama grup musik ini sehingga mereka memiliki penggemar tersendiri di kalangan mahasiswa, dewasa muda bahkan keluarga.

Lewat intro lirik itu, musik pun langsung meng-groove ala orkes.

Penonton kian terpancing bergoyang sambil senyum-senyum melihat penampilan nyentrik anggota OTB dengan style-70 an. Momen itu terlihat tatkala rangkaian Hari Jadi Kota Padang Panjang tahun 2019 silam di Lapangan Chatib Sulaiman.

OTB mengingatkan pada grup musik Orkes Moral Pancaran Sinar Petromaks (OM PSP), grup musik yang populer pada paruh akhir dekade 1970-an. Lalu, Orkes Pengantar Minum Racun (PMR), kelompok musik yang terkenal pada akhir tahun 80-an.

Vokalis Leva K. Balti yang kerap dikenal dengan nama panggung Lepok, tidak memungkiri kedua orkes itu menjadi inspirasi mereka.

Kendati begitu, Lepok menyebut OTB punya sentuhan berbeda dan khas. Yakni memasukkan instrumen Minang seperti Saluang, Bansi, Gandang Katidiang, bahkan Talempong Pacik.

"Kalau PSP ada sentuhan Betawi, PMR ada sentuhan Sunda, OTB memiliki sentuhan Minang. Kami menjadi salah satu pilihan pencinta musik Minang," katanya, Kamis (10/2).

OTB diisi oleh mahasiswa Jurusan Karawitan Institut Seni

Indonesia (ISI) Padang Panjang. Sempat terjadi gonta-ganti personel. Akan tetapi grup musik ini mampu bertahan hingga hampir satu dekade sejak dibentuk di akhir tahun 2012 lalu.

"Kami memang dari mahasiswa ISI, tapi kami selalu membawa nama Padang Panjang," sebut Lepok.

Lagu ciptaan OTB terkadang menertawakan dirinya sendiri. Coba dengar lagu berjudul Balada si Udin. Di lagu pertama ciptaan OTB ini, ada nada melow dengan alunan Saluang.

Namun mendengar liriknya memancing tawa.

Lantaran berkeislah kehidupan mahasiswa dari rantau yang notabene ialah diri mereka sendiri. Bangun kesiangan. Bayar kos sering telat, tapi hebatnya tidak pernah alfa pacaran.

Di album kedua yang rilis di tahun 2020, mereka menciptakan lagu berjudul Pekerja Seni Komersil.

"Orang menganggap kerjaan itu masuk kantor pakai seragam. Pekerja seni dianggap buka pekerjaan. OTB ingin curhat lewat lagu ini," kata Lepok sambil tertawa waktu diwawancarai Kominfo di Midnight Studio milik Asep Media Putra beberapa waktu lalu.

Dari kedatangannya ke Midnight Studio, diketahui OTB akan bekerja sama menggarap video klip berjudul Pekerja Seni Komersil.

"Harapan kami, OTB selalu eksis memberi warna musik khususnya musik Minang. Dar membuat semua orang gembira," tutur Lepok ■ Paulhendri.



LAMBUNG—Lagu Doremi ini menjadi hits, melambungkan nama grup musik ini sehingga mereka memiliki penggemar tersendiri di kalangan mahasiswa, dewasa muda bahkan keluarga. Lewat intro lirik itu, musik pun langsung meng-groove ala orkes (foto: Ist/net).



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com